



# RENCANA STRATEGIS

## Tahun 2025 - 2029

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan  
dan Olahraga Kota Pekalongan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman perencanaan pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga selama lima tahun ke depan guna mendukung visi dan misi pembangunan daerah.

Dalam penyusunannya, Renstra ini melibatkan berbagai unsur di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan serta stakeholder terkait secara partisipatif. Melalui dokumen ini, diharapkan dapat dilakukan evaluasi terhadap kinerja dinas sebagai pengelola teknis program dan kegiatan, sekaligus sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat.

Kami berharap Renstra ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah, serta memberikan manfaat bagi kemajuan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan. Semoga penyusunan dan implementasi Renstra ini mendapatkan ridho Allah SWT serta dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan masyarakat Kota Pekalongan

Pekalongan,       Maret 2025

Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan,  
Kepemudaan Dan Olahraga



**SABARYO PRAMONO, S.Sos, M.Si**

NIP 19710122 199603 1 003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
I.1. Latar Belakang.....	5
I.2. Dasar hukum penyusunan.....	6
I.3. Maksud dan Tujuan .....	8
I.4. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	12
II.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah.....	12
II.2. Sumber Daya Perangkat Daerah.....	14
II.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	15
II.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah .....	25
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.....	27
III.1. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah .....	28
III.2. Telaah Visi, Misi dan Program KDH dan Wakil KDH.....	32
III.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi .....	35
III.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis33 .....	37
III.5. Isu Strategis.....	38
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN.....	40
IV.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	40
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	51
BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUBKEGIATAN SERTA .....	54
PENDANAAN.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar Golongan dan Jenis Kelamin .....	14
Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar Jenis Kelamin .....	14
Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar tingkat Pendidikan .....	14
Tabel 2. 4 Jumlah Sarana dan Prasarna Pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar tingkat Pendidikan .....	15
Tabel 2. 5 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga .....	17
Tabel 2. 6 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.....	20
Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah .....	26
Tabel 4. 1 Tujuan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-20229 .....	39
Tabel 4. 2 Sasaran Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-20229 .....	42
Tabel 4. 3 Target Sasaran Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga	

Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 .....	42
Tabel 4. 4 Matriks Perencanaan Kinerja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan .....	44
Tabel 5. 2 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan .....	48

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan daerah yang selaras dengan dokumen perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Renstra ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah selama lima tahun ke depan dan berfungsi untuk menjabarkan visi, misi, dan program kepala daerah yang telah diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekalongan 2025-2029 serta mendukung pencapaian target pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025-2029.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, daerah otonom dibentuk untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat. Dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mendukung pencapaian target pembangunan nasional dengan tetap memperhatikan karakteristik dan potensi daerah masing-masing. Oleh karena itu, Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 disusun dengan pendekatan teknokratis, berbasis logic model, sistem berpikir, serta sistem dinamik agar dapat menghasilkan perencanaan yang rasional, operasional, efektif, dan akuntabel.

Sebagai kota yang dikenal dengan industri batik dan warisan budayanya, Kota Pekalongan memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata dan kebudayaan yang harus terus dikembangkan secara optimal. Peningkatan daya saing destinasi wisata, penguatan ekonomi kreatif berbasis budaya, serta pelestarian nilai-nilai tradisional menjadi prioritas utama dalam strategi pembangunan daerah ini. Selain itu, sektor kepemudaan dan olahraga juga menjadi perhatian utama guna menciptakan generasi muda yang unggul dan meningkatkan prestasi olahraga melalui pembinaan atlet, penyediaan sarana latihan yang memadai, serta penyelenggaraan event olahraga berskala regional dan nasional.

Dalam perencanaannya, Renstra ini memperhitungkan berbagai tantangan dan peluang, termasuk perubahan tren wisata berbasis digital, persaingan antar destinasi wisata, serta dampak lingkungan dari sektor pariwisata. Selain itu, peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan publik di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga juga menjadi aspek penting yang harus ditingkatkan. Mengingat pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, maka Renstra ini juga diselaraskan dengan berbagai kebijakan strategis nasional, termasuk 8 (Delapan) Asta Cita, 17 (Tujuh Belas) Program Prioritas, serta 8 (Delapan) Proyek Hasil Terbaik Cepat (Quick Wins) yang dicanangkan oleh Presiden dan Wakil Presiden RI periode 2025-2029.

Penyusunan RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dilakukan secara simultan dan terkoordinasi guna memastikan kesinambungan pembangunan daerah. Dokumen Renstra ini juga dirancang untuk meningkatkan capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, baik dalam aspek pembangunan, pelayanan publik, maupun pemberdayaan masyarakat. Sinergi antara pemerintah daerah, sektor swasta, komunitas, dan masyarakat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Dengan adanya Renstra ini, diharapkan pembangunan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan efektif, sehingga mampu memberikan dampak positif yang luas bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui strategi yang tepat dan implementasi yang konsisten, Kota Pekalongan dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata unggulan, pusat kebudayaan yang dinamis, serta kota yang mendukung pertumbuhan kepemudaan dan olahraga yang berdaya saing tinggi.

## **I.2. Dasar hukum penyusunan**

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan tahun 2024 didasarkan kepada :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-kota Besar dan Kota-kota Kecil di Djawa (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional: Undang-undang ini mengatur tata cara perencanaan pembangunan nasional yang meliputi jangka panjang, menengah, dan tahunan, serta mengamanatkan penyusunan dokumen perencanaan oleh setiap tingkatan pemerintahan.
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017: Peraturan ini mengatur tentang tata cara perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah, termasuk tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang RPJPD, RPJMD, dan RKPD, serta tata cara perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029:
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1998 tentang Perubahan Batas Wilayah Kota madya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan

- Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4698);
  10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
  11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  12. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah 2024 – 2026;
  13. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Tahun 2021 Nomor 13);
  14. Peraturan Walikota Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pekalongan;
  15. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Tahun 2024 Nomor 5);

### **I.3. Maksud dan Tujuan**

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan tahun 2025 - 2029 disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

## 1. Maksud

Dokumen Renstra DINPARBUDPORA Kota Pekalongan disusun dengan maksud sebagai arah dan pedoman bagi DINPARBUDPORA Kota Pekalongan dalam melaksanakan rencana kegiatan tahunan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Tujuan

Dokumen Rancangan akhir Renja DINPARBUDPORA Kota Pekalongan disusun bertujuan sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan DINPARBUDPORA Kota Pekalongan untuk menunjang pencapaian visi, misi Walkota Pekalongan serta tujuan dan sasaran sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan;
- c. Menjamin terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan;
- d. Adanya kesinambungan antara RPJMD, Renstra Perangkat Daerah, RKPD dan Renja Perangkat Daerah untuk menunjang pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- e. Menjalankan tahapan perencanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

### **I.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahragatahun 2025 - 2029 adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran awal mengenai latar belakang, dasar hukum, serta maksud dan tujuan penyusunan RENSTRA DINPARBUDPORA Kota Pekalongan untuk periode 2025-2029.

##### **1.1. Latar Belakang**

Menjelaskan urgensi penyusunan RENSTRA sebagai pedoman strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan program di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga, guna mendukung pembangunan Kota Pekalongan dalam lima tahun ke depan.

## 1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Menguraikan regulasi yang menjadi landasan dalam penyusunan dokumen RENSTRA, termasuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, serta kebijakan nasional dan daerah yang berkaitan dengan sektor pariwisata, kebudayaan, pemuda, dan olahraga.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Menjelaskan tujuan utama penyusunan RENSTRA, yakni sebagai acuan bagi DINPARBUDPORA dalam menjalankan tugas dan fungsi, serta memastikan kesinambungan program yang selaras dengan visi dan misi pembangunan Kota Pekalongan.

## 1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan struktur dan isi dokumen RENSTRA, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pemangku kepentingan yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan.

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini memberikan gambaran mengenai tugas, fungsi, dan sumber daya yang dimiliki oleh DINPARBUDPORA dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

### 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Perangkat Daerah

Menguraikan peran dan tanggung jawab DINPARBUDPORA dalam pembangunan daerah, termasuk struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

### 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Menjelaskan potensi dan kapasitas yang dimiliki oleh DINPARBUDPORA, baik dari segi sumber daya manusia, anggaran, maupun infrastruktur pendukung.

### 2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Menganalisis capaian dan efektivitas pelayanan yang telah diberikan oleh DINPARBUDPORA dalam bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda, dan olahraga.

### 2.4. Kelompok Sasaran Layanan

Mengidentifikasi kelompok masyarakat yang menjadi target layanan DINPARBUDPORA, seperti pelaku usaha pariwisata, komunitas budaya, organisasi kepemudaan, serta atlet dan klub olahraga.

## BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bab ini mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh DINPARBUDPORA serta isu-isu strategis yang perlu diperhatikan dalam perencanaan ke depan.

### 3.1. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Menguraikan kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan layanan, termasuk faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perangkat daerah.

### 3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Menelaah keterkaitan antara RENSTRA DINPARBUDPORA dengan visi, misi, serta program prioritas Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Pekalongan.

### 3.3. Isu Strategis

Membahas berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bab ini merinci tujuan strategis yang ingin dicapai serta sasaran utama dalam pembangunan sektor pariwisata, kebudayaan, pemuda, dan olahraga di Kota Pekalongan selama periode 2025-2029.

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menguraikan strategi yang akan diterapkan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, termasuk kebijakan yang akan diimplementasikan untuk mendukung program prioritas DINPARBUDPORA.

## BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUBKEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab ini berisi daftar program, kegiatan, dan subkegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode 2025-2029, beserta alokasi anggaran yang dibutuhkan.

## BAB VII PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari dokumen RENSTRA, serta rekomendasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program dan kebijakan DINPARBUDPORA Kota Pekalongan.

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

### II.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 77 TAHUN 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga. Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Pekalongan melalui Sekretaris Daerah Kota Pekalongan memiliki 1 (satu) sekretariat, 3 (tiga) bidang, yaitu Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Kebudayaan dan Bidang Pariwisata serta 2 (dua) Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD).

Adapun tugas dan fungsi dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan adalah sebagai berikut : dari

#### Tugas

- 1) Dinparbudpora dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- 2) Dinparbudpora mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga.

#### Fungsi

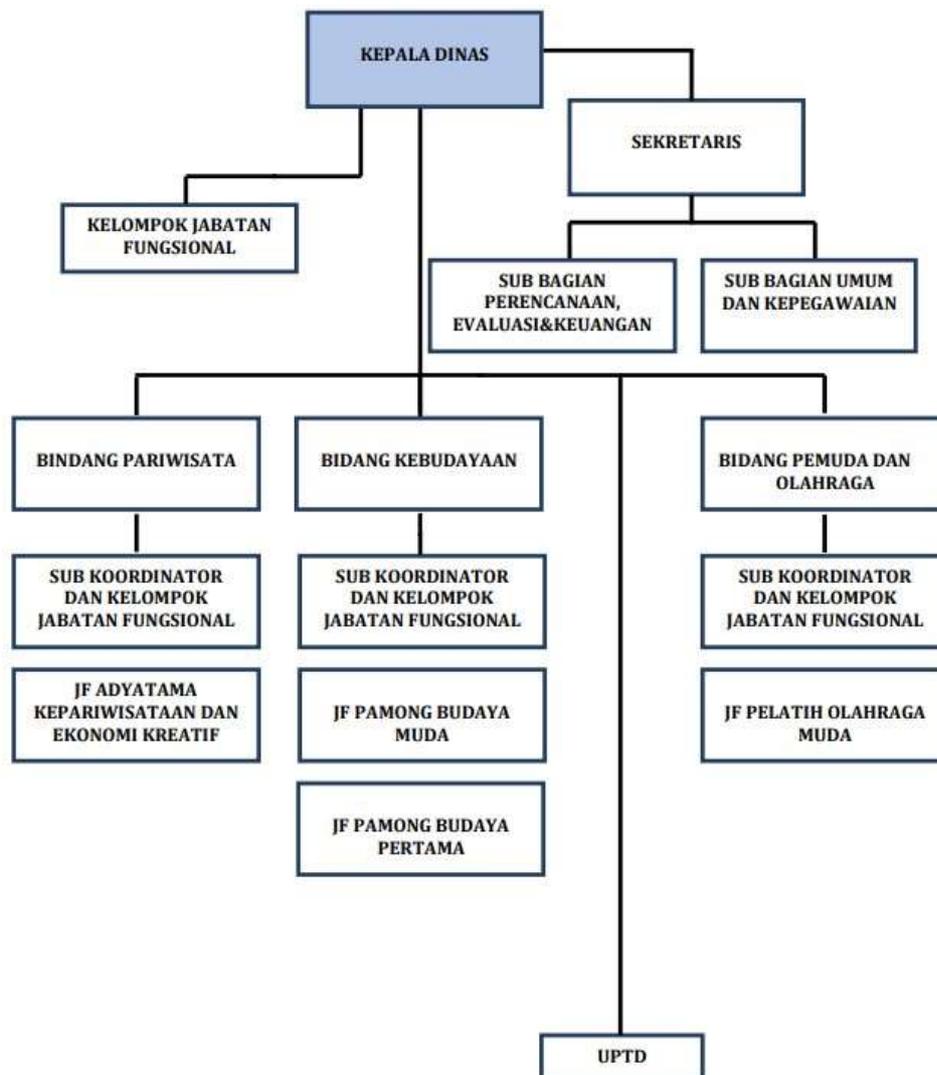
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Dinparbudpora menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan dan penetapan sasaran, program bidang pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan olahraga;
2. Perumusan kebijakan bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga
3. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang pariwisata;
4. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang kebudayaan;

6. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang pemuda dan olahraga;
7. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi bidang kesekretariatan;
8. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi uptd;
9. Pengarahan dan pengoordinasian pelaksanaan dan evaluasi standar operasional prosedur (sop) dan/ atau standar pelayanan (sp);
10. Pengoordinasian pengendalian, pengawasan, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan tugas; dan
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### Bagan Struktur Organisasi

#### DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA



## II.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sampai dengan 31 Desember 2024 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan memiliki 142 pegawai yang terdiri dari 29 orang ASN dan 113 orang Non ASN. Dari 29 orang ASN tersebut terdapat 15 orang laki laki dan 14 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya, komposisi pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. 1 Jumlah Pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar Golongan dan Jenis Kelamin

No	Golongan	L	P	Jumlah
1	IV	2	1	3
2	III	10	11	21
3	II	2	2	4
4	I	-	-	-
5	IX	1	0	1
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>

Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar Jenis Kelamin

No	Keterangan	L	P	Jumlah
1	ASN	15	14	29
2	Non ASN	84	29	113
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>43</b>	<b>142</b>

Tabel 2. 3 Jumlah Pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar tingkat Pendidikan

No	Keterangan	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	Jumlah
1	ASN			3			5	17	4	29
2	Non ASN	6	12	60	2	1	5	26	1	113

<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>63</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>43</b>	<b>5</b>	<b>142</b>
---------------	----------	-----------	-----------	----------	----------	-----------	-----------	----------	------------

Sarana dan prasarana kantor yang memadai merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan produktivitas pegawai, serta memastikan pelayanan kepada masyarakat berjalan dengan baik. Fasilitas seperti gedung perkantoran, peralatan teknologi informasi, kendaraan operasional, dan sistem pendukung lainnya harus dikelola dengan baik agar dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan pencapaian target kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan.

Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan dapat lebih fokus dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan, sehingga visi dan misi organisasi dapat terwujud secara maksimal. Oleh karena itu, perhatian terhadap sarana dan prasarana bukan hanya sekadar kebutuhan administratif, tetapi juga bagian strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima dan berorientasi pada hasil.

Tabel 2. 4 Jumlah Sarana dan Prasarna Pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Berdasar tingkat Pendidikan

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kendaraan Dinas	5
2	Personal Computer	12
3	Laptop	42
4	Printer	36
5	AC	52
<b>Jumlah</b>		<b>147</b>

### II.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan memiliki peran strategis dalam pengembangan sektor pariwisata, pelestarian kebudayaan, serta peningkatan kualitas kepemudaan dan olahraga di daerah. Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan guna memberikan pelayanan yang optimal kepada

masyarakat.

Selama periode perencanaan 2021-2025, berbagai capaian telah diraih, terutama dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pelestarian warisan budaya, serta pembinaan kepemudaan dan olahraga. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat tantangan dan kendala yang mempengaruhi efektivitas pelayanan, seperti keterbatasan infrastruktur, keterjangkauan akses, serta dampak pandemi COVID-19 yang sempat menghambat kegiatan di sektor pariwisata dan olahraga.

Bab ini akan menguraikan secara komprehensif capaian kinerja pada periode sebelumnya. Analisis mencakup evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja utama, identifikasi tantangan dan permasalahan, serta rekomendasi untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan di periode Renstra 2021-2026.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kinerja pelayanan di masa lalu, diharapkan perencanaan strategis pada periode mendatang dapat lebih terarah dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Tabel 2. 5 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

No	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Lain	Target Renstra					Capaian Renstra					Rasio Capaian				
					2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Persentase Organisasi Kepemudaan yang dibina				92,93	93,69	94,31	94,81		83,97	95,24	125			90,36	101,7	132,5		
2	Persentase Ketersediaan Sarpras Olahraga sesuai Jenis Cabor				28,57	34,29	34,29	40		13,33	55	52,38			46,67	160,4	152,8		
3	Persentase Event kesenian dan kebudayaan yang disiapkan				100	100	100	100		100	14,29	100			100	14,29	100		
4	Persentase komunitas/sanggar kesenian yang difasilitasi				100	100	100	100		100	100	100			100	100	100		
5	Tingkat pelestarian cagar budaya		V		90,43	92,2	93,97	95,74		87,5	91,67	111,7			96,76	99,42	118,8		
6	Persentase pengunjung museum batik				4,6	4,66	4,71	8,29		3,38	3,66	3,96			73,48	78,5	47,77		
7	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (IKK Outcome)		V		10,5	11	11,5	12		13,42	12,82	12,24			127,81	116,5	106,4		
8	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan Domestik per kebangsaan (IKK Outcome)		V		26,98	31,98	36,98	41,98		2,28	243,5	70,89			8,45	761,5	191,7		

No	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Lain	Target Renstra					Capaian Renstra					Rasio Capaian				
					2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
9	Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar				20	40	60	80		271,33	296,7	306,7			1.356,67	741,8	511,2		
10	Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja				100	100	100	100		100	116,7	100			100	116,7	100		
11	Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk berekspresi, berpromosi dan berinteraksi				16,67	30,3	41,67	51,28		71,33	71,33	73,83			427,91	235,4	177,2		
12	Persentase pembinaan Pelestarian Sejarah Menuju Perkembangan Obyek Wisata Budaya				100	100	100	100			100	100			0	100	100		
13	Persentase ketersediaan layanan administrasi kepegawaian, administrasi umum dan jasa penunjang urusan pemerintah daerah				100	100	100	100		100	100	100			100	100	100		
14	Persentase pengadaan/pemeliharaan barang milik daerah				100	100	100	100		100	100	100			100	100	100		



Dari tabel 2.1 diatas, disimpulkan bahwa beberapa indikator telah menunjukkan keberhasilan dalam mencapai target, terutama dalam sektor fasilitasi komunitas kesenian, pelestarian sejarah, serta pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh dukungan kebijakan yang kuat, program kerja yang terstruktur, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Namun, di sisi lain, terdapat beberapa sektor yang masih mengalami kendala dalam pencapaian target, seperti jumlah pengunjung Museum Batik yang masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Pekalongan, pertumbuhan wisatawan domestik yang fluktuatif, serta kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Faktor-faktor yang menghambat pencapaian ini antara lain kurangnya daya tarik dan promosi dalam sektor tertentu, perubahan tren wisata, serta ketergantungan pada sektor tertentu tanpa adanya diversifikasi yang optimal.

Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi serta tantangan yang dihadapi oleh perangkat daerah dalam meningkatkan kinerja pelayanan di periode mendatang. Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kendala yang dihadapi, strategi yang lebih efektif dapat dirumuskan guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan.

---



Tabel 2. 6 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

No	Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata Pertumbuhan	
		2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	Anggaran	Realisasi
1	Persentase Organisasi Kepemudaan yang dibina	1.817.669.000	2.497.756.000	2.261.272.000	1.540.520.000	2.021.970.000	1.667.669.700	2.441.982.035	2.233.018.500	1.529.291.000		91,75	97,77	98,75	99,27		6,82	2,17
2	Persentase Ketersediaan Sarpras Olahraga sesuai Jenis Cabor	6.028.245.000	6.956.762.000	8.348.450.000	9.510.789.000	7.457.160.000	4.029.435.903	6.587.045.264	8.268.540.881	9.386.146.092		66,84	94,69	99,04	98,69		6,94	15,87
3	Persentase Event kesenian dan kebudayaan yang disiapkan	1.327.380.000	1.098.593.000	1.664.720.000	1.557.098.000	1.184.740.000	588.502.000	1.082.722.000	1.662.478.000	1.535.975.000		44,34	98,56	99,87	98,64		0,97	39,26
4	Persentase komunitas/ sanggar kesenian yang difasilitasi	913.174.000	420.357.000	352.788.000	209.560.000	155.630.000	352.079.000	425.718.184	351.908.716	208.905.100		38,56	101,28	99,75	99,69		-34,10	53,67
5	Tingkat pelestarian cagar budaya (IKK Outcome)	20.000.000	27.000.000	27.500.000	177.500.000	20.000.000	19.400.000	26.440.000	27.355.000	173.802.380		97,00	97,93	99,47	97,92		122,45	0,31
6	Persentase pengunjung museum batik	1.453.328.000	1.298.500.000	1.958.149.000	2.215.667.000	1.646.904.000	1.238.130.575	1.273.644.968	1.932.543.704	2.183.985.966		85,19	98,09	98,69	98,57		1,13	5,87
7	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (IKK Outcome)	1.753.362.000	4.627.311.000	4.474.296.000	3.935.956.000	3.237.957.000	1.715.155.113	4.254.545.870	4.451.685.483	3.745.669.728		97,82	91,94	99,49	95,17		32,09	-0,17
8	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan Domestik per kebangsaan (IKK Outcome)	850.297.000	1.118.522.000	952.776.000	682.020.000	778.342.000	787.421.900	1.028.244.988	947.914.506	673.124.781		92,61	91,93	99,49	98,70		0,87	2,18
9	Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar	112.471.000	379.150.000	452.820.000	822.000.000	1.095.518.000	107.503.100	97.657.500	451.747.000	803.614.200		95,58	25,76	99,76	97,76		77,26	74,93
10	Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja	5.243.803.000	5.235.494.000	5.473.589.000	5.959.216.000	5.214.556.000	4.822.020.862	4.758.176.470	5.067.488.962	5.371.559.131		91,96	90,88	92,58	90,14		0,46	-0,65

11	Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk	-	100.000.000	23.775.000	453.262.000	260.000.000	-	372.703.000	23.750.000	446.838.250	-	372,70	99,89	98,58	-3,77	-37,26
----	--	---	-------------	------------	-------------	-------------	---	-------------	------------	-------------	---	--------	-------	-------	-------	--------

Rancangan Renstra DINPARBUDPORA Kota Pekalongan 2025 -2029

20

No	Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata Pertumbuhan	
		2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	Anggaran	Realisasi
	berekspresi, berpromosi dan berinteraksi																	
12	Persentase pembinaan Pelestarian Sejarah Menuju Perkembangan Obyek Wisata Budaya	-	-	26.426.000	40.000.000	31.250.000	-	-	26.360.000	40.000.000	-	-	99,75	100		14,09	-	
13	Persentase ketersediaan layanan administrasi kepegawaian, administrasi umum dan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	-	583.701.000	-	982.076.000	-	-	538.677.553	-	957.746.000	-	92,29	-	97,52		68,08	-	
14	Persentase pengadaan/pemeliharaan barang milik daerah	-	193.340.000	683.002.000	204.804.000	310.680.000	-	184.927.978	652.053.359	198.498.117	-	95,65	95,47	96,92		57,82	0,66	



Dari tabel 2.2 yang tersaji dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya data rasio antara realisasi dan anggaran mengungkapkan kinerja yang bervariasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, salah satu indikator menunjukkan rasio yang baik, yakni ketersediaan layanan administrasi. Rasio ini menandakan bahwa realisasi anggaran mendekati target yang ditetapkan, mencerminkan pencapaian yang solid.

Kinerja yang baik juga terlihat pada pembinaan pelestarian sejarah, di mana rasio hampir mencapai 100%. Ini menunjukkan bahwa pencapaian anggaran sangat mendekati target yang ditentukan dan menunjukkan hasil yang positif.

Namun, di tahun yang sama, terdapat indikator lain yakni pelaku ekonomi kreatif yang mengalami penurunan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang diperlukan untuk pelaku EKRAF tidak terpenuhi, menciptakan celah dalam pencapaian sasaran.

Melangkah ke tahun berikutnya, meskipun ada peningkatan dalam beberapa sektor, seperti ketersediaan layanan administrasi, terdapat juga tantangan yang dihadapi. Misalnya, pada pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah, meskipun rasio tergolong baik, tercermin bahwa pengelolaan barang belum sepenuhnya optimal.

Tahun 2024 menunjukkan sedikit perbaikan, tetapi konsistensi dalam pencapaian anggaran tetap menjadi isu yang perlu diperhatikan. Dalam pembinaan pelestarian sejarah, misalnya, meskipun ada pertumbuhan, realisasi yang tidak stabil dapat berdampak pada pelestarian budaya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ini sangat beragam. Pengelolaan anggaran yang transparan dan efektif merupakan faktor kunci. Keterlibatan stakeholder dalam merancang dan menjalankan program sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil. Selain itu, pelatihan dan dukungan bagi pelaku usaha akan meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan anggaran serta pemasaran.

Ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan pariwisata dan budaya pun penting untuk pertumbuhan sektor-sektor ini. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang ada juga sangat diperlukan untuk memperbaiki kekurangan di masa mendatang.

#### **II.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029,

terdapat berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi pengembangan pelayanan perangkat daerah. Tantangan yang dihadapi perlu diidentifikasi untuk memastikan bahwa strategi yang dirancang dapat menjawab permasalahan yang ada, sementara peluang yang tersedia harus dimanfaatkan secara optimal guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Tantangan utama dalam pengembangan pelayanan perangkat daerah meliputi keterbatasan infrastruktur dan sarana prasarana yang masih perlu ditingkatkan agar dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga secara optimal. Keterbatasan anggaran dan alokasi sumber daya manusia juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program, terutama dalam memastikan adanya tenaga profesional yang mampu mengelola berbagai program secara efektif dan inovatif.

Selain itu, perubahan tren dan kebutuhan masyarakat menjadi tantangan tersendiri. Dalam sektor pariwisata, pergeseran pola wisata ke arah digital dan ekowisata menuntut adanya adaptasi strategi promosi dan pengelolaan destinasi agar tetap relevan. Dalam bidang kebudayaan, upaya pelestarian warisan budaya menghadapi tantangan dari modernisasi dan kurangnya minat generasi muda terhadap budaya lokal. Sementara itu, dalam sektor kepemudaan dan olahraga, kurangnya fasilitas yang memadai serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga masih menjadi persoalan yang perlu diatasi.

Di sisi lain, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pelayanan perangkat daerah. Kota Pekalongan memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata dan kebudayaan, terutama dengan statusnya sebagai Kota Kreatif UNESCO dalam bidang seni dan kerajinan. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan daya tarik wisata berbasis budaya serta mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif yang melibatkan masyarakat lokal.

Dalam sektor kepemudaan dan olahraga, adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan program-program yang lebih inovatif dan menarik. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan komunitas, juga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan fasilitas olahraga dan penyelenggaraan berbagai kegiatan kepemudaan yang dapat meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam pembangunan daerah.

Selain itu, kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui inovasi berbasis teknologi. Pemanfaatan platform digital dalam promosi pariwisata, pengelolaan event budaya, serta penyediaan layanan berbasis daring dapat meningkatkan efisiensi serta memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 dapat diarahkan pada strategi yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Pendekatan kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan, optimalisasi sumber daya yang tersedia, serta pemanfaatan teknologi menjadi kunci dalam mewujudkan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat Kota Pekalongan.

### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

### III.1. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah, khususnya dalam mengembangkan sektor pariwisata, melestarikan kebudayaan, membina kepemudaan, dan meningkatkan prestasi olahraga. Keempat sektor ini memiliki keterkaitan erat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperkuat identitas budaya, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

Dalam upaya mewujudkan Kota Pekalongan sebagai destinasi unggulan yang berbasis budaya, ekonomi kreatif, dan olahraga berprestasi, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga terus melakukan berbagai program dan kegiatan strategis. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata, memperkuat pelestarian budaya lokal, memberdayakan pemuda dalam berbagai bidang, serta mengembangkan ekosistem olahraga yang mampu mencetak atlet berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Namun, dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. Permasalahan dalam pelayanan perangkat daerah ini dapat berasal dari berbagai aspek, baik dari segi infrastruktur, sumber daya manusia, promosi, partisipasi masyarakat, hingga kendala regulasi dan pendanaan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi agar dapat merumuskan solusi yang tepat dan berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa permasalahan utama yang menjadi kendala dalam optimalisasi pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan:

Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
-1	-2	-3	-4

1	Kurangnya Infrastruktur dan Sarana Prasarana	Belum optimalnya fasilitas wisata, budaya, kepemudaan, dan olahraga yang sesuai dengan standar pelayanan minimal	Perencanaan pembangunan infrastruktur yang belum berbasis kebutuhan dan standar pelayanan minimal
			Alokasi anggaran yang masih terbatas untuk pengembangan fasilitas
			Kurangnya pengawasan dan evaluasi terhadap kondisi infrastruktur yang sudah ada
		Keterbatasan sarana pendukung di destinasi wisata, termasuk aksesibilitas dan sarana prasarana obyek wisata	Rendahnya sinergi antara sektor pariwisata dengan infrastruktur transportasi dan perhubungan
			Keterbatasan kebijakan yang mendukung pengembangan sarana prasarana wisata secara terpadu
			Minimnya investasi dari sektor swasta untuk mendukung infrastruktur wisata
		Kondisi Taman Wisata Laut Pasir Kencana memerlukan revitalisasi segera untuk kembali menarik minat pengunjung	Kurangnya pemeliharaan dan perawatan fasilitas wisata secara berkala
			Keterbatasan anggaran untuk program revitalisasi destinasi wisata
			Belum adanya model pengelolaan yang berkelanjutan dan berbasis partisipasi masyarakat
		Kurangnya fasilitas bagi kegiatan kepemudaan yang dapat menunjang kreativitas dan inovasi generasi muda	Minimnya perencanaan pembangunan ruang kreatif dan pusat inovasi bagi pemuda
			Kurangnya program pemberdayaan pemuda yang berbasis sarana dan prasarana yang memadai
			Rendahnya partisipasi swasta dalam mendukung pembangunan fasilitas kepemudaan

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
-1	-2	-3	-4
		Keterbatasan sarana olahraga yang memadai untuk mendukung pengembangan atlet berprestasi, Stadion Hoegeng dan GOR Jetayu memerlukan penambahan fasilitas dan perbaikan sarpras	Minimnya anggaran untuk renovasi dan pemeliharaan sarana olahraga
			Belum adanya skema kerja sama yang kuat antara pemerintah, swasta, dan komunitas olahraga dalam pengelolaan sarana olahraga
2	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)	Keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM dalam pengelolaan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.	Kurangnya rekrutmen SDM yang sesuai dengan kebutuhan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga
			Minimnya pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM secara berkala
			Keterbatasan program pendidikan dan sertifikasi khusus untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja di sektor tersebut
		Masih perlunya peningkatan kapasitas dan profesionalisme aparatur dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan program secara efektif.	Kurangnya program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi aparatur sipil negara (ASN) di sektor terkait
			Tidak adanya sistem evaluasi dan peningkatan kinerja berbasis kompetensi secara berkala
			Kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas SDM
		Kurangnya tenaga ahli dalam bidang pengelolaan seni dan budaya yang dapat mendukung pelestarian	Kurangnya kebijakan rekrutmen tenaga ahli dalam bidang seni dan budaya

		warisan budaya Kota Pekalongan.	
			Minimnya insentif bagi tenaga ahli untuk bekerja dan berkontribusi di sektor budaya daerah
			Belum adanya sistem regenerasi SDM budaya yang berkelanjutan

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
-1	-2	-3	-4
		Pindah serta mutasinya beberapa pegawai dengan latar belakang budaya menjadikan sektor SDM Budaya memerlukan perhatian lebih	Tidak adanya kebijakan khusus untuk mempertahankan tenaga kerja berpengalaman di bidang budaya
			Kurangnya koordinasi dalam perencanaan dan penempatan SDM sesuai dengan keahlian dan kebutuhan sektor budaya
			Belum adanya strategi pengelolaan SDM yang mempertimbangkan keberlanjutan keahlian di bidang budaya
3	Promosi dan Pemasaran Pariwisata dan budaya yang Belum Maksimal	Pemasaran dan promosi pariwisata dan budaya berbasis digital yang dapat menjangkau wisatawan secara luas perlu mendapat perhatian lebih	Kurangnya anggaran dan investasi dalam infrastruktur digital untuk promosi pariwisata dan budaya
			Minimnya tenaga ahli atau SDM yang memiliki kompetensi dalam pemasaran digital
			Belum adanya strategi pemasaran digital yang terencana dan berkelanjutan

		Keterbatasan dalam pengembangan event berbasis budaya dan pariwisata yang dapat menarik wisatawan dimana selama ini sebagian besar even budaya yang diselenggarakan masih mengandalkan dana dari pemerintah	Ketergantungan yang tinggi pada anggaran pemerintah tanpa ada diversifikasi sumber pendanaan dari sektor swasta atau sponsor
			Kurangnya inovasi dalam konsep event yang dapat menarik minat investor dan sponsor
			Tidak adanya strategi jangka panjang untuk mengembangkan event budaya dan pariwisata secara mandiri
		Belum optimalnya sinergi dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan komunitas	Kurangnya forum komunikasi atau wadah kerja sama antara pemerintah, dunia usaha, dan
<b>No.</b>	<b>Masalah Pokok</b>	<b>Masalah</b>	<b>Akar Masalah</b>
-1	-2	-3	-4
		dalam pengembangan potensi wisata daerah	komunitas dalam pengembangan pariwisata
			Rendahnya kesadaran dan partisipasi sektor swasta dalam pengembangan pariwisata dan budaya lokal
			Regulasi atau kebijakan daerah yang belum mendukung kemitraan strategis antara pemerintah dan pihak swasta

### III.2. Telaah Visi, Misi dan Program KDH dan Wakil KDH

Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan, pemahaman terhadap visi, misi, dan program Kepala Daerah (KDH) dan Wakil Kepala Daerah menjadi hal yang fundamental. Visi dan misi ini menjadi pedoman utama dalam merancang arah pembangunan Kota Pekalongan selama periode kepemimpinan 2025–2029. Pada bagian ini, akan ditelaah visi dan misi yang telah dirumuskan sebagai dasar bagi penyusunan kebijakan strategis. Visi ini mencerminkan cita-cita besar Kota

Pekalongan dalam mencapai kemajuan yang berkelanjutan, kesejahteraan masyarakat, serta pembangunan yang dilandasi oleh nilai-nilai akhlaqul karimah.

**Visi Walikota Pekalongan dan Wakil Walikota Pekalongan Periode 2025 - 2029 :**

Mewujudkan Kota Pekalongan Lebih Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan Berlandaskan Akhlaqul Karimah

**Misi Walikota Pekalongan dan Wakil Walikota Pekalongan Periode 2025 - 2029**

1. Menjunjung tinggi hukum demi menjamin hak-hak rakyat dengan mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, Kolaboratif, dan Sinergis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
2. Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan di semua jenjang secara merata.
3. Meningkatkan kualitas kesehatan dan mewujudkan jaminan Layanan Kesehatan Masyarakat.
4. Membangun Infrastruktur yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan
5. Peningkatan Layanan untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat.
6. Membangun Kemandirian Ekonomi daerah berbasis potensi sumber daya lokal.
7. Melestarikan dan Mengembangkan Budaya Lokal.
8. Meningkatkan Keamanan dan Kondusivitas Wilayah.
9. Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan yang Bersih dan Berkelanjutan

Guna mewujudkan visi dan misi tersebut, diperlukan langkah-langkah nyata yang bisa langsung dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, berbagai program unggulan telah dirancang untuk mendukung tercapainya pembangunan Kota Pekalongan yang lebih maju, sejahtera, dan berkelanjutan.

Program-program ini difokuskan pada peningkatan kesejahteraan warga, kemudahan akses pendidikan, layanan kesehatan yang lebih baik, pemberdayaan ekonomi, serta pembangunan infrastruktur dan lingkungan yang lebih nyaman. Dengan adanya program unggulan ini, diharapkan seluruh masyarakat, tanpa terkecuali, bisa merasakan manfaat dan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari.

**Program Unggulan**

1. Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) korban rob dan korban kebakaran/bencana

2. Jaminan Kesehatan bagi penduduk Kota Pekalongan (berobat cukup bawa KTP)
3. Bantuan peralatan sekolah bagi anak yatim dan keluarga rentan
4. Rumah Aman untuk anak dan perempuan korban bullying
5. Peningkatan bantuan dan insentif petugas posyandu
6. Peningkatan Bantuan operasional untuk takmir masjid dan mushola
7. Peningkatan bantuan dan insentif pengelola RT/RW
8. Beasiswa studi lanjut bagi tenaga kesehatan
9. Beasiswa studi lanjut bagi guru madrasah dan sekolah
10. Akses pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus
11. Memperbanyak ruang kreatif dan seni budaya
12. Menumbuhkan kegiatan ekonomi sirkular (Pemanfaatan limbah, daur ulang dan lain-lain)
13. Pembangunan kolam renang berstandar Nasional dan Youth Centre

Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan tahun 2025 - 2029 secara khusus mendukung tiga misi utama Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan, yaitu:

Misi 1 - Menjunjung tinggi hukum demi menjamin hak-hak rakyat dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, kolaboratif, dan sinergis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga berkomitmen untuk menjalankan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan layanan publik di sektor pariwisata, budaya, kepemudaan, dan olahraga. Hal ini dilakukan melalui peningkatan transparansi dalam pengelolaan anggaran, optimalisasi peran serta masyarakat, serta mendorong inovasi berbasis teknologi dalam pengelolaan dan promosi sektor-sektor terkait.

Misi 6 - Membangun kemandirian ekonomi daerah berbasis potensi sumber daya lokal. Sektor pariwisata dan budaya memiliki kontribusi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, Renstra ini menitikberatkan pada strategi pengembangan destinasi wisata berbasis kearifan lokal, peningkatan daya saing ekonomi kreatif, serta penguatan peran pelaku usaha lokal dalam ekosistem pariwisata dan kebudayaan Kota Pekalongan.

Misi 7 – Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal.

Kota Pekalongan memiliki warisan budaya yang kaya, termasuk batik sebagai identitas budaya yang telah diakui dunia. Dalam rangka mendukung pelestarian budaya lokal, Renstra ini mengusung program revitalisasi dan promosi seni budaya, penguatan komunitas budaya, serta pengembangan event-event budaya yang dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya daerah. Renstra ini secara khusus mendukung tiga misi utama Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan, yaitu:

### **III.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi**

Dinas Pariwisata Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029, diperlukan telaahan terhadap dokumen perencanaan yang lebih tinggi, baik yang berasal dari kementerian/lembaga (K/L) maupun dari perangkat daerah di tingkat provinsi. Telaahan ini bertujuan untuk memastikan adanya kesinambungan dan keselarasan antara kebijakan pembangunan nasional, provinsi, dan daerah, sehingga program dan kegiatan yang disusun dapat berkontribusi dalam pencapaian sasaran pembangunan secara lebih luas.

Meskipun RPJMN 2025-2029 masih dalam tahap penyusunan, referensi utama yang digunakan dalam telaahan ini adalah Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) yang terkait dengan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga, serta Renstra Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah periode sebelumnya dan Kajian awal dan publikasi terkait Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029 yang mengatur sektor-sektor tersebut.

#### **1. Keterkaitan dengan Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf)**

- Pengembangan destinasi wisata berbasis keberlanjutan untuk meningkatkan daya tarik wisata daerah.
- Peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif guna meningkatkan kualitas layanan dan daya saing industri kreatif lokal.
- Pemanfaatan teknologi digital dalam sektor pariwisata untuk memperluas jangkauan promosi dan pemasaran destinasi wisata Kota Pekalongan.

2. Keterkaitan dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)
  - Pelestarian dan pengembangan warisan budaya daerah sebagai bagian dari identitas dan daya tarik wisata Kota Pekalongan.
  - Integrasi program kebudayaan dengan pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
  - Peningkatan sinergi dengan lembaga pendidikan dalam penguatan eduwisata serta program peningkatan kapasitas pelaku seni dan budaya.
3. Keterkaitan dengan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora)
  - Penguatan olahraga masyarakat untuk meningkatkan kebugaran dan kualitas hidup warga Kota Pekalongan.
  - Pembinaan atlet dan pengembangan olahraga prestasi guna menciptakan talenta olahraga daerah yang berdaya saing.
  - Penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang lebih memadai dan inklusif untuk mendukung aktivitas kepemudaan dan olahraga.
4. Keterkaitan dengan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah
  - Sinkronisasi dengan program pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat provinsi untuk memperkuat konektivitas antar-destinasi wisata.
  - Keselarasan dengan kebijakan pelestarian budaya daerah guna menjaga nilai-nilai lokal dan memperkuat identitas Kota Pekalongan.
  - Dukungan terhadap program olahraga dan kepemudaan yang dicanangkan provinsi, terutama dalam bidang pengembangan bakat dan penyediaan infrastruktur olahraga.

Dengan melakukan telaahan terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi, Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 dapat disusun secara terpadu, sinergis, dan selaras dengan kebijakan pembangunan nasional dan regional. Penyelarasan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, optimalisasi sumber daya, serta pencapaian tujuan pembangunan di sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga secara lebih luas.,

#### **III.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 harus selaras dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). Keselarasan ini diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang dirancang dapat berjalan secara terencana, berkelanjutan, serta sesuai dengan daya dukung lingkungan dan pengaturan ruang yang telah ditetapkan.

Dalam pengembangan sektor pariwisata dan kebudayaan, RTRW berperan dalam menentukan peruntukan lahan bagi destinasi wisata, kawasan budaya, serta area konservasi yang perlu dijaga. Hal ini penting agar pembangunan yang dilakukan tetap mempertahankan karakter Kota Pekalongan sebagai kota dengan warisan budaya yang kaya. Sementara itu, KLHS menjadi instrumen untuk menilai potensi dampak lingkungan dari pengembangan kawasan wisata, termasuk dalam pengelolaan limbah, daya dukung ekosistem, serta upaya mitigasi terhadap perubahan lingkungan akibat aktivitas pariwisata dan budaya.

Dalam sektor kepemudaan dan olahraga, RTRW memberikan arahan terkait lokasi pengembangan sarana dan prasarana olahraga, ruang publik bagi kegiatan kepemudaan, serta infrastruktur pendukung lainnya. Penataan ruang yang baik akan memastikan bahwa fasilitas olahraga dan kepemudaan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat serta tidak bertentangan dengan kebijakan tata ruang kota. KLHS juga menjadi pertimbangan dalam mengembangkan fasilitas ini agar ramah lingkungan, efisien dalam penggunaan energi, serta tidak mengganggu keseimbangan ekologi, terutama dalam pembangunan fasilitas berskala besar seperti stadion atau pusat olahraga.

Selain itu, penguatan aksesibilitas menjadi aspek penting dalam keterkaitan antara Renstra dengan RTRW dan KLHS. Perencanaan pengembangan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga harus mempertimbangkan ketersediaan infrastruktur transportasi serta konektivitas antarwilayah. RTRW menjadi pedoman dalam penataan jaringan jalan, jalur transportasi umum, serta integrasi kawasan wisata dan olahraga dengan pusat ekonomi lainnya. KLHS turut berperan dalam memastikan bahwa peningkatan akses tersebut tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, seperti menimbulkan kemacetan yang berlebihan atau menyebabkan degradasi ekosistem di kawasan tertentu.

Keselarasan dengan RTRW dan KLHS juga mendukung pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan. Dalam sektor pariwisata, prinsip pembangunan hijau dapat diterapkan untuk memastikan bahwa daya dukung lingkungan tetap terjaga, misalnya dengan penerapan konsep ekowisata atau pengelolaan sampah berbasis lingkungan. Dalam sektor kepemudaan dan olahraga, pendekatan yang sama dapat diterapkan dengan membangun fasilitas yang hemat energi, ramah lingkungan, serta mendukung pola hidup sehat dan aktif di masyarakat.

Dengan mengacu pada RTRW dan KLHS, penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan dapat dilakukan secara lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan. Hal ini akan memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak hanya mendukung pengembangan sektorsektor terkait, tetapi juga menjaga keseimbangan tata ruang dan kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

### **III.5. Isu Strategis**

Dalam rangka menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan perlu merumuskan isu-isu strategis yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan dan program pembangunan pada periode 2025-2029. Isu strategis ini mencerminkan aspek-aspek utama yang harus mendapatkan perhatian guna mewujudkan pengelolaan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Adapun beberapa isu strategis yang perlu menjadi fokus dalam perencanaan ke depan adalah:

#### **1. Penguatan Pariwisata Berbasis Budaya dan Ekonomi Kreatif**

- Optimalisasi potensi budaya lokal sebagai daya tarik wisata unggulan.
- Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif yang mendukung industri pariwisata.
- Digitalisasi pemasaran dan promosi wisata berbasis teknologi informasi.

#### **2. Peningkatan Pelestarian dan Pengelolaan Warisan Budaya**

- Perlindungan dan revitalisasi situs budaya serta warisan sejarah Kota Pekalongan.
- Meningkatkan keterlibatan komunitas dalam pelestarian budaya.

- Integrasi program budaya dengan sektor pendidikan untuk menanamkan nilai budaya sejak dini.

### **3. Pemberdayaan Pemuda untuk Pembangunan Berkelanjutan**

- Peningkatan kapasitas dan keterampilan pemuda agar lebih berdaya saing di tingkat nasional dan global.
- Mendorong partisipasi pemuda dalam inovasi dan kewirausahaan kreatif.
- Penguatan program kepemudaan berbasis inklusif dan berkelanjutan.

### **4. Pengembangan Sarana dan Infrastruktur Olahraga yang Berstandar**

- Pembangunan kolam renang bertaraf nasional menjadi salah satu program unggulan Pemerintah Kota Pekalongan, hal ini menjadikan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan yang menjadi leading sector urusan olahraga harus bekerja keras untuk mewujudkannya
- Peningkatan fasilitas olahraga yang dapat menunjang pembinaan atlet profesional.
- Keadaan bekas bangunan Kolam Renang Tirtasari yang mangkrak perlu mendapat atensi lebih. Ide ide kreatif bisa mengubah kondisi yang ada menjadi tempat yang berdaya guna bagi masyarakat Kota Pekalongan. Pembangunan lapangan mini soccer di tempat tersebut bisa menjadi alternatif terbaik untuk diwujudkan
- Penguatan program pembinaan olahraga sejak usia dini.
- Sinergi dengan dunia usaha dalam mendukung industri olahraga.

### **5. Meningkatkan Daya Saing dan Konektivitas Wisata Daerah**

- Pengembangan aksesibilitas dan konektivitas antar destinasi wisata.
- Kerja sama lintas sektor untuk memperkuat daya saing pariwisata lokal.
- Meningkatkan branding dan positioning Kota Pekalongan sebagai destinasi unggulan.

Isu-isu strategis ini akan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi pembangunan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan untuk lima tahun ke depan. Dengan strategi yang tepat, diharapkan sektor-sektor ini dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan daerah secara berkelanjutan.

## **BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN**

### **IV.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan menetapkan tiga tujuan utama dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029. Tujuan ini disusun sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan, daya saing, serta kontribusi sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga terhadap pembangunan daerah.

Sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pariwisata di Kota Pekalongan perlu terus dikembangkan dengan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan. Daya tarik wisata berbasis budaya lokal menjadi salah satu faktor utama yang dapat memperkuat identitas daerah serta menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Oleh karena itu, penguatan destinasi wisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di sektor pariwisata, serta optimalisasi promosi berbasis digital menjadi beberapa aspek kunci dalam perencanaan pembangunan ke depan.

Selain pariwisata, kebudayaan juga memegang peran penting dalam menjaga warisan dan identitas Kota Pekalongan sebagai Kota Batik Dunia. Upaya pelestarian budaya harus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari komunitas seni, lembaga pendidikan, hingga masyarakat umum. Integrasi antara sektor kebudayaan dan ekonomi kreatif diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta membuka peluang usaha bagi masyarakat, terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang seni dan budaya.

Di sisi lain, kepemudaan menjadi elemen krusial dalam membangun generasi penerus yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Pemberdayaan pemuda melalui berbagai program pelatihan, pengembangan keterampilan, serta fasilitasi kewirausahaan menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem yang mendukung potensi anak muda Kota Pekalongan. Selain itu, peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial, budaya, dan olahraga juga menjadi salah satu aspek penting yang harus didorong agar mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan daerah.

Dalam bidang olahraga, peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang memadai serta pembinaan atlet secara sistematis menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kota Pekalongan memiliki banyak potensi di bidang olahraga yang dapat dikembangkan lebih lanjut, baik dalam skala nasional maupun internasional. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, klub olahraga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bakat dan prestasi atlet di berbagai cabang olahraga.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, tujuan yang telah dirumuskan dalam Renstra 2025-2029 diharapkan dapat menjadi landasan bagi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara lebih efektif dan efisien. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, serta sektor swasta menjadi kunci utama dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Kota Pekalongan.

Tujuan diartikan sebagai sesuatu (apa) kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Rumusan tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga berkaitan dengan Misi RPJMD tahun 2025 - 2029 yaitu 1. Meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap PDRB  
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal  
3. Meningkatkan kualitas layanan public

Tabel 4. 1 Tujuan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-20229

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target				
				2026	2027	2028	2029	2030
1	Meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap PDRB	Pertumbuhan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum	Persen	4,55	4,55	4,55	4,55	4,55
2	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal	Persen	11,71	12,51	13,3	14,07	14,83
3	Meningkatkan kualitas layanan public	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) OPD	Indeks	86,21	86,31	86,41	86,51	86,61

Jika perumusan tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan tersebut dihubungkan dengan Visi dan Misi Walikota maka terdapat 3 (tiga) misi yang merupakan muara dari tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yang dirumuskan. Ketiga misi serta tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yang mendukungnya adalah sebagai berikut :

1. Misi 1 : Menjunjung tinggi hukum demi menjamin hak-hak rakyat dengan mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, Kolaboratif, dan Sinergis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945  
Misi ini didukung oleh tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yaitu Meningkatkan kualitas layanan public dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) OPD
2. Misi 6 : Membangun Kemandirian Ekonomi daerah berbasis potensi sumber daya lokal

Misi ini didukung oleh tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yaitu Meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap PDRB dengan indikator Meningkatnya Kunjungan Wisata

3. Misi 7 : Melestarikan dan Mengembangkan Budaya Lokal

Misi ini didukung oleh tujuan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga yaitu Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal dengan indikator Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal

Dalam upaya mewujudkan tujuan strategis yang telah dirumuskan, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan menetapkan empat sasaran utama dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029. Sasaran ini merupakan indikator keberhasilan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan serta menjadi acuan dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.

Dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan menetapkan empat sasaran utama yang menjadi fokus dalam Renstra 2025-2029, yaitu :

1. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah
2. Meningkatkan partisipasi kader kepemudaan
3. Meningkatnya kunjungan wisata
4. Meningkatnya kelompok budaya yang aktif

Pertama, peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan indikator Nilai SAKIP OPD, merupakan langkah penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan meningkatkan transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan program serta pelayanan publik, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan dapat terus meningkat. Akuntabilitas yang tinggi akan memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat serta sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan.

Kedua, peningkatan partisipasi kader kepemudaan dengan indikator Persentase partisipasi kader kepemudaan dalam pembangunan, menjadi sasaran yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang lebih aktif, kreatif, dan berdaya saing. Pemuda merupakan aset penting dalam pembangunan daerah, sehingga perlu diberikan ruang dan peluang untuk berkontribusi dalam berbagai

bidang, mulai dari sosial, ekonomi, hingga kepemimpinan. Melalui berbagai program kepemudaan yang terarah, diharapkan para pemuda Kota Pekalongan dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Ketiga, peningkatan jumlah kunjungan wisata dengan indikator Tingkat Kunjungan Wisata, menjadi salah satu sasaran utama dalam pengembangan sektor pariwisata Kota Pekalongan. Dengan kekayaan budaya dan potensi wisata yang dimiliki, diperlukan strategi yang efektif dalam meningkatkan daya tarik wisata, memperbaiki infrastruktur, serta memperkuat promosi wisata baik di tingkat nasional maupun internasional. Sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat sangat diperlukan dalam menciptakan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi daerah. Indikator dari sasaran ini adalah.

Keempat peningkatan jumlah kelompok budaya yang aktif dengan indikator Persentase kelompok budaya yang aktif terlibat / mengadakan aktivitas budaya dalam 1 tahun terakhir, menjadi bagian penting dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal. Kota Pekalongan yang dikenal sebagai Kota Batik Dunia memiliki warisan budaya yang perlu dijaga dan dikembangkan agar tetap relevan di tengah perkembangan zaman. Dengan semakin banyaknya kelompok budaya yang aktif, diharapkan akan muncul lebih banyak inisiatif dan inovasi dalam melestarikan tradisi serta memperkuat identitas budaya daerah. Pemerintah daerah berperan dalam memberikan dukungan, fasilitasi, serta ruang bagi komunitas budaya untuk terus berkembang dan berkarya

Keempat Sasaran ini menjadi landasan utama dalam menyusun dan mengimplementasikan berbagai strategi dan kebijakan pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Dengan komitmen dan sinergi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan Kota Pekalongan dalam lima tahun ke depan.

Dengan demikian indikator dari sasaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang kemudian disebut juga dengan Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Sasaran Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-20229

No	Sasaran	IKU	Satuan	Formulasi	Sumber Data
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	Indeks	Hasil Nilai Evaluasi AKIP OPD Tahun N	Inspektorat
2	Meningkatnya partisipasi kader kepemudaan	Persentase partisipasi kader kepemudaan dalam pembangunan	Persen	Jumlah pemuda yang terbina / seluruh pemuda	Dinparbudpora
3	Meningkatnya Kunjungan Wisata	Tingkat Kunjungan Wisata	Orang	Jumlah kunjungan wisata pada tahun N	Dinparbudpora
4	Meningkatkan kelompok budaya yang aktif	Persentase kelompok budaya yang aktif terlibat / mengadakan aktivitas budaya dalam 1 tahun terakhir	Persen	(Jumlah kelompok budaya yang aktif / jumlah kelompok budaya yang terdata ) * 100%	Dinparbudpora

Untuk target masing - masing indikator sasaran yang ditetapkan untuk Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Target Sasaran Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029

No	Sasaran	IKU	Satuan	Target				
				2026	2027	2028	2029	2030
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	Indeks	78,32	78,34	78,36	78,38	78,4

2	Meningkatnya partisipasi kader kepemudaan	Persentase partisipasi kader kepemudaan dalam pembangunan	Persen	1,41	1,43	1,45	1,47	1,49
No	Sasaran	IKU	Satuan	Target				
				2026	2027	2028	2029	2030
3	Meningkatnya Kunjungan Wisata	Tingkat Kunjungan Wisata	Orang	1.236.000	1.273.080	1.311.272	1.350.611	1.391.129
4	Meningkatkan kelompok budaya yang aktif	Persentase kelompok budaya yang aktif terlibat / mengadakan aktivitas budaya dalam 1 tahun terakhir	Persen	42,54	42,65	42,75	42,86	42,96

Tabel 4. 4 Matriks Perencanaan Kinerja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan

No	Keterangan	Kota	OPD	Target					Satuan
				2026	2027	2028	2029	2030	
Visi		Mewujudkan Kota Pekalongan Lebih Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan Berlandaskan Akhlaqul Karimah							
1	Misi Walikota	Menjunjung tinggi hukum demi menjamin hak-hak rakyat dengan mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, Kolaboratif, dan Sinergis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 (Misi 1)							
	Tujuan	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, Kolaboratif, dan Sinergis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945	Meningkatkan kualitas layanan publik						
	Indikator	Indeks reformasi birokrasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) OPD	86,21	86,31	86,41	86,51	86,61	Indeks
	Sasaran	Terwujudnya sistem birokrasi yang efektif, akuntabel, inovatif dan pelayanan publik berbasis digital	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah						
	IKU	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai SAKIP OPD	78,32	78,34	78,36	78,38	78,4	Indeks
	Sasaran		Meningkatnya partisipasi kader kepemudaan						

	IKU		Persentase partisipasi kader	1,41	1,43	1,45	1,47	1,49	Persen
--	-----	--	------------------------------	------	------	------	------	------	--------

No	Keterangan	Kota	OPD	Target					Satuan
				2026	2027	2028	2029	2030	
			kepemudaan dalam pembangunan						
2	Misi Walikota	<b>Membangun Kemandirian Ekonomi daerah berbasis potensi sumber daya lokal (Misi 6)</b>							
	Tujuan	Membangun kemandirian ekonomi daerah berbasis potensi sumber daya lokal yang berkelanjutan	Meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap PDRB						
	Indikator	Pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum	4,55	4,55	4,55	4,55	4,55	Persen
	Sasaran	Meningkatnya Investasi Daerah yang didukung kondusivitas wilayah, penyediaan sarpras yang berkelanjutan	Meningkatnya Kunjungan Wisata						

	IKU	Pertumbuhan PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum	Tingkat Kunjungan Wisata	1.236.000	1.273.080	1.311.272	1.350.611	1.391.129	
3	<b>Misi Walikota</b>	<b>Melestarikan dan Mengembangkan Budaya Lokal (Misi 7)</b>							
	Tujuan	Membangun kemandirian ekonomi daerah berbasis potensi sumber daya lokal yang berkelanjutan	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam						
No	Keterangan	Kota	OPD	Target					Satuan
				2026	2027	2028	2029	2030	
			pelestarian budaya lokal						
	Indikator	Pertumbuhan ekonomi	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal	11,71	12,51	13,3	14,07	14,83	Persen
	Sasaran	Meningkatnya Investasi Daerah yang didukung kondusivitas wilayah, penyediaan sarpras yang berkelanjutan	Meningkatkan kelompok budaya yang aktif						

	IKU	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal	Persentase kelompok budaya yang aktif terlibat / mengadakan aktivitas budaya dalam 1 tahun terakhir	42,54	42,65	42,75	42,86	42,96	Persen
--	-----	---	---	-------	-------	-------	-------	-------	--------

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029, diperlukan strategi yang tepat serta arah kebijakan yang jelas. Strategi dan kebijakan ini disusun untuk memberikan panduan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program dan kegiatan guna mendukung pembangunan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga yang berkelanjutan.

Pembangunan sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan dalam lima tahun ke depan menuntut adanya strategi yang tepat dan arah kebijakan yang terarah. Strategi pembangunan harus mampu menjawab berbagai tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada guna mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan.

Bab ini menguraikan rumusan strategi dan arah kebijakan yang menjadi pedoman bagi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan dalam merancang dan mengimplementasikan program serta kegiatan strategis selama periode 2025-2029. Perumusan strategi didasarkan pada hasil analisis lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal, serta mengacu pada dokumen perencanaan pembangunan daerah dan nasional.

Arah kebijakan yang disusun dalam dokumen ini mencerminkan upaya nyata pemerintah daerah dalam mengembangkan sektor pariwisata berbasis budaya dan kearifan lokal, meningkatkan kualitas serta daya saing sumber daya manusia di bidang kepemudaan dan olahraga, serta memperkuat tata kelola kelembagaan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan adanya strategi dan arah kebijakan yang terukur, diharapkan pembangunan sektor ini dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan Kota Pekalongan secara menyeluruh..

Tabel 5. 1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
--------	---------	----------	----------------

<b>Visi</b>	<b>Mewujudkan Kota Pekalongan Lebih Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan Berlandaskan Akhlaqul Karimah</b>		
<b>Misi I</b>	<b>Menjunjung tinggi hukum demi menjamin hak-hak rakyat dengan mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, Kolaboratif, dan Sinergis sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945</b>		
Meningkatkan kualitas layanan publik	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja Berbasis Transparansi dan Digitalisasi	Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan Kinerja
			Peningkatan Kapasitas SDM dan Budaya Kinerja yang Berorientasi Hasil
			Digitalisasi Layanan dan Tata Kelola Perangkat Daerah
	Meningkatnya partisipasi kader kepemudaan	Peningkatan Prestasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Olahraga	Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang inklusif dan berstandar nasional.
			Mengembangkan program pembinaan atlet usia dini secara sistematis dan berkelanjutan.
			Mendorong kemitraan dengan sektor swasta dalam pengembangan olahraga dan sport tourism.
Meningkatnya partisipasi kader kepemudaan	Penguatan Kapasitas Kader Kepemudaan	Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, dan keterampilan sosial bagi kader muda.	
		Mendorong sertifikasi dan akreditasi bagi kader kepemudaan di berbagai bidang.	
		Menyediakan ruang kreatif, pusat kegiatan pemuda, dan fasilitas penunjang untuk kader kepemudaan.	
<b>Misi VI</b>	<b>Membangun Kemandirian Ekonomi daerah berbasis potensi sumber daya lokal</b>		
Meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap PDRB	Meningkatnya Kunjungan Wisata	Penguatan Destinasi dan Promosi Pariwisata Berbasis Budaya, Kreativitas, dan Digitalisasi	Meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas wisata yang nyaman dan ramah pengunjung.
			Mengembangkan strategi pemasaran digital melalui media

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			<p>sosial, website, dan platform wisata online</p> <p>Meningkatkan kolaborasi dengan sektor swasta dalam penyelenggaraan event wisata yang berkualitas.</p> <p>Mendorong sertifikasi bagi tenaga kerja pariwisata untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saing.</p>
<b>Misi VII</b>	<b>Melestarikan dan Mengembangkan Budaya Lokal</b>		
Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal	Meningkatkan kelompok budaya yang aktif	Penguatan Kelompok Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelestarian Warisan Budaya	<p>Meningkatkan kerja sama dengan akademisi, seniman, dan komunitas budaya dalam upaya pelestarian budaya daerah.</p> <p>Memanfaatkan media sosial dan kanal digital untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya lokal.</p> <p>Mengembangkan pertunjukan seni tradisional di ruang publik sebagai bagian dari pelestarian budaya.</p> <p>Mendorong keterlibatan generasi muda dalam kelompok budaya untuk menjaga regenerasi pelaku seni dan budaya.</p> <p>Memperkuat jejaring dan kerja sama antar kelompok budaya untuk meningkatkan kolaborasi dan keberlanjutan program.</p>

## **BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUBKEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan Kota Pekalongan, diperlukan perencanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang terstruktur serta terukur. Dengan perencanaan yang matang, diharapkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan Kota Pekalongan yang lebih maju, sejahtera, dan berkelanjutan.

Adapun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025 - 2029 terdiri dari 3 Urusan, 13 program, 26 kegiatan dan 63 sub kegiatan, dengan uraian sebagai berikut :

### **A. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

#### **1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN**

1) Penysadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota

1. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota
2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota

#### **2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN**

- 2) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
3. Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota
- 3) Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
4. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat

Kabupaten/Kota

5. Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota
  6. Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga
  - 4) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
    7. Seleksi Atlet Daerah
    8. Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga
    9. Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science )
    10. Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota 5)  
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
    11. Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi
3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN
- 6) Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
    12. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah
- B. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN
4. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN
- 7) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
    13. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
  - 8) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
    14. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
    15. Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan
5. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL

- 9) Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota  
16. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

1. Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

6. PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH

- 10) Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

17. Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah

7. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

- 11) Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

18. Penetapan Cagar Budaya

8. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN

- 12) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota

19. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu

20. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum

21. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum

C. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA

9. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

- 13) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

22. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota

- 14) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

23. Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

24. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

25. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

26. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

27. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi

- Pariwisata Kabupaten/Kota
28. Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata  
Daerah Kabupaten/Kota
29. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 15)  
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota 30.  
Pelaksanaan Pengawasan Perijinan Berusaha Berbasis Risiko

#### 10. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

- 16) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
31. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
32. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
33. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
34. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

#### 11. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

- 17) Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota
35. Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif
- 18) Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
36. Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah
37. Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah
38. Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif
39. Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual

#### 12. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI

## KREATIF

- 19) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
  40. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
  41. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
  42. Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata
  43. Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata
- 20) Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
  44. Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

## 13. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

### KABUPATEN/KOTA

- 21) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  45. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
  46. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
  47. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 22) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  48. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  49. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
  50. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD 23) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  51. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya 24) Administrasi Umum Perangkat Daerah
  52. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  53. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  54. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
  55. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  56. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  57. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 25) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 58. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- 59. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 60. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 26) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - 61. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - 62. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
  - 63. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sedangkan untuk detail program, kegiatan dan sub kegiatan beserta target indikator serta rincian pagu per tahun dalam masa renstra tersaji sebagai mana terlampir.

## **BAB VII PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Pekalongan Tahun 2025-2029 ini disusun sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga. Dengan adanya dokumen ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat bersinergi dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan demi meningkatkan kualitas pelayanan, pertumbuhan ekonomi daerah, serta kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan implementasi Renstra ini membutuhkan komitmen, kerja sama, serta partisipasi aktif dari seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat, dunia usaha, maupun komunitas terkait. Evaluasi dan penyesuaian secara berkala akan terus dilakukan agar strategi yang diterapkan tetap relevan dengan dinamika perkembangan daerah dan kebutuhan masyarakat.

Semoga dengan pelaksanaan Renstra ini, sektor pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga di Kota Pekalongan dapat semakin berkembang, memberikan manfaat yang optimal, serta mendukung terwujudnya pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Tabel Cascading Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
2.19	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA					5.366.000.000		16.952.000.000		6.212.000.000		6.272.000.000		6.432.000.000	
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN					319.000.000		332.000.000		342.000.000		352.000.000		362.000.000	
	Indikator Program :Persentase anggota Organisasi Kepemudaan yang dibina	persen	125	55	56	319.000.000	57	332.000.000	58	342.000.000	59	352.000.000	60	362.000.000	60
2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota					319.000.000		332.000.000		342.000.000		352.000.000		362.000.000	
	Indikator Kegiatan : Persentase pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan kepemudaan	persen		0,50	0,51	319.000.000	0,52	332.000.000	0,53	342.000.000	0,54	352.000.000	0,55	362.000.000	
2.19.02.2.01.0011	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota					37.000.000		50.000.000		60.000.000		70.000.000		80.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	orang	125	30	30	37.000.000	30	50.000.000	30	60.000.000	30	70.000.000	30	80.000.000	30
2.19.02.2.01.0013	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota					282.000.000		282.000.000		282.000.000		282.000.000		282.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda Kegiatan	Kegiatan	0	3	2	282.000.000	2	282.000.000	2	282.000.000	2	282.000.000	2	282.000.000	2

2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN					4.947.000.000		16.520.000.000		5.770.000.000		5.820.000.000		5.970.000.000	
---------	--	--	--	--	--	---------------	--	----------------	--	---------------	--	---------------	--	---------------	--

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Indikator Program :Persentase cabor yang memiliki Sarpras Olahraga	persen	52.38	42	43	4.947.000.000	44	16.520.000.000	45	5.770.000.000	46	5.820.000.000	47	5.970.000.000	47
2.19.03.2.01	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>					590.000.000		11.600.000.000		700.000.000		700.000.000		800.000.000	
	Indikator Kegiatan : Jumlah cabor POPDA yang sarprasnya difasilitasi / Jumlah cabor POPDA pada tahun n	persen	80	75	75	590.000.000	75	11.600.000.000	75	700.000.000	75	700.000.000	75	800.000.000	
2.19.03.2.01.0005	<b>Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota</b>					590.000.000		11.600.000.000		700.000.000		700.000.000		800.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Unit	3	3	3	590.000.000	5	11.600.000.000	3	700.000.000	3	700.000.000	3	800.000.000	3
2.19.03.2.02	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>					612.000.000		970.000.000		970.000.000		970.000.000		970.000.000	
	Indikator Kegiatan : Jumlah event olahraga yang diselenggarakan pada tahun n	event	-	6	6	612.000.000	6	970.000.000	6	970.000.000	6	970.000.000	6	970.000.000	6
2.19.03.2.02.0004	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota</b>					302.000.000		600.000.000		600.000.000		600.000.000		600.000.000	

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	kegiatan	0	10	10	302.000.000	10	600.000.000	10	600.000.000	10	600.000.000	10	600.000.000	10
2.19.03.2.02.0005	<b>Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota</b>					<b>35.000.000</b>		<b>70.000.000</b>		<b>70.000.000</b>		<b>70.000.000</b>		<b>70.000.000</b>	

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Kegiatan	0	1	1	35.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	1	70.000.000	1
2.19.03.2.02.0006	<b>Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga</b>					<b>275.000.000</b>		<b>300.000.000</b>		<b>300.000.000</b>		<b>300.000.000</b>		<b>300.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Orang	71	70	70	275.000.000	70	300.000.000	70	300.000.000	70	300.000.000	70	300.000.000	70
2.19.03.2.03	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>					<b>3.700.000.000</b>		<b>3.850.000.000</b>		<b>4.000.000.000</b>		<b>4.050.000.000</b>		<b>4.100.000.000</b>	
	Indikator Kegiatan : Peningkatan prestasi olahraga tingkat provinsi	persen	25	25	25	3.700.000.000	25	3.850.000.000	25	4.000.000.000	25	4.050.000.000	25	4.100.000.000	25
2.19.03.2.03.0006	<b>Seleksi Atlet Daerah</b>					<b>150.000.000</b>		<b>200.000.000</b>		<b>250.000.000</b>		<b>300.000.000</b>		<b>350.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi	Orang	200	150	150	150.000.000	150	200.000.000	150	250.000.000	150	300.000.000	150	350.000.000	150

2.19.03.2.03.0007	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga					900.000.000		900.000.000		900.000.000		900.000.000		900.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penerima Penghargaan olahraga	Orang	120	193	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100
2.19.03.2.03.0008	Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science )					100.000.000		200.000.000		300.000.000		300.000.000		300.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Pelatda	1	0	1	100.000.000	1	200.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
2.19.03.2.03.0009	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota					2.550.000.000		2.550.000.000		2.550.000.000		2.550.000.000		2.550.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	Orang	0	0	0	2.550.000.000	0	2.550.000.000	0	2.550.000.000	0	2.550.000.000	0	2.550.000.000	0
2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi					45.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
	Indikator Kegiatan : Jumlah organisasi olahraga rekreasi yang dikembangkan pada tahun N	organisasi	-	15	15	45.000.000	15	100.000.000	16	100.000.000	16	100.000.000	16	100.000.000	16
2.19.03.2.05.0006	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi					45.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Laporan	0	1	1	45.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1
2.19.04	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>					<b>100.000.000</b>									
	Indikator Program :Persentase kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan pada tahun n	persen	-	100	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100
2.19.04.2.01	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>					<b>100.000.000</b>									
	Indikator Kegiatan : Jumlah organisasi kepramukaan yang dibina	organisasi	-	1	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1
2.19.04.2.01.0002	<b>Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah</b>					<b>100.000.000</b>									
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	Organisasi	0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
2.22	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>					<b>3.939.129.000</b>		<b>8.250.000.000</b>		<b>8.850.000.000</b>		<b>9.450.000.000</b>		<b>4.650.000.000</b>	
2.22.02	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>					<b>1.450.000.000</b>		<b>5.650.000.000</b>		<b>6.250.000.000</b>		<b>6.850.000.000</b>		<b>2.050.000.000</b>	
	Indikator Program :Persentase Event kesenian dan kebudayaan yang disiapkan	persen	100	100	100	1.850.000.000	100	10.150.000.000	100	11.250.000.000	100	12.350.000.000	100	2.650.000.000	100
2.22.02.2.01	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>					<b>1.000.000.000</b>		<b>1.100.000.000</b>		<b>1.200.000.000</b>		<b>1.300.000.000</b>		<b>1.400.000.000</b>	

	Indikator Kegiatan : Event kesenian dan kebudayaan yang dikembangkan	Event	8	6	4	1.000.000.000	4	1.100.000.000	4	1.200.000.000	4	1.300.000.000	4	1.400.000.000	4
2.22.02.2.01.0001	<b>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</b>					<b>1.000.000.000</b>		<b>1.100.000.000</b>		<b>1.200.000.000</b>		<b>1.300.000.000</b>		<b>1.400.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Objek	1122598000	836590000	1	1.000.000.000	1	1.100.000.000	1	1.200.000.000	1	1.300.000.000	1	1.400.000.000	1
2.22.02.2.02	<b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>					<b>450.000.000</b>		<b>4.550.000.000</b>		<b>5.050.000.000</b>		<b>5.550.000.000</b>		<b>650.000.000</b>	
	Indikator Kegiatan : Event tradisi budaya yang dilestarikan	Event	10	7	7	850.000.000	7	9.050.000.000	7	10.050.000.000	7	11.050.000.000	7	1.250.000.000	7
2.22.02.2.02.0001	<b>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya</b>					<b>400.000.000</b>		<b>4.500.000.000</b>		<b>5.000.000.000</b>		<b>5.500.000.000</b>		<b>600.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Objek	2	2	2	400.000.000	2	4.500.000.000	2	5.000.000.000	2	5.500.000.000	2	600.000.000	2
2.22.02.2.02.0003	<b>Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan</b>					<b>50.000.000</b>									

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Laporan	1	1	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1

2.22.03	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>					250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000	
	Indikator Program :Persentase komunitas/sanggar kesenian yang difasilitasi	persen	100	100	100	250.000.000	100	250.000.000	100	250.000.000	100	250.000.000	100	250.000.000	100
2.22.03.2.01	<b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>					250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000	
	Indikator Kegiatan : Komunitas/sanggar kesenian yang difasilitasi	Komunitas	26	26	6	250.000.000	6	250.000.000	6	250.000.000	6	250.000.000	6	250.000.000	6
2.22.03.2.01.0001	<b>Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional</b>					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	Orang	0	0	50	50.000.000	50	50.000.000	50	50.000.000	50	50.000.000	50	50.000.000	50
2.22.03.2.01.0003	<b>Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional</b>					200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Lembaga	1	1	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1
2.22.04	<b>PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH</b>					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Program :Persentase pembinaan Pelestarian Sejarah Menuju Perkembangan Obyek Wisata Budaya	persen	100	100	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100
2.22.04.2.01	<b>Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM /	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU					KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026	TH. 2027	TH. 2028	TH. 2029	TH. 2030	

KEGIATAN / SUB KEGIATAN					TARGET	PAGU								
	Indikator Kegiatan : Persentase data sejarah yang dipublikasikan	Persen	-	-	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000
<b>2.22.04.2.01.0003</b>	<b>Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah</b>					<b>50.000.000</b>								
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Data dan Informasi Sejarah yang Dapat Diakses Masyarakat	Dokumen	2	1	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000
<b>2.22.05</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>					<b>0</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>
	Indikator Program :Tingkat pelestarian cagar budaya (IKK Outcome)	persen	-	-	2	0	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000
<b>2.22.05.2.01</b>	<b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>					<b>0</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>
	Indikator Kegiatan : Persentase Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persen	2.48	2.48	2.48	0	2.48	50.000.000	2.48	50.000.000	2.48	50.000.000	2.48	50.000.000
<b>2.22.05.2.01.0002</b>	<b>Penetapan Cagar Budaya</b>					<b>0</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>		<b>50.000.000</b>
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	Objek	0	0	2	0	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000	2	50.000.000
<b>2.22.06</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>					<b>2.189.129.000</b>		<b>2.250.000.000</b>		<b>2.250.000.000</b>		<b>2.250.000.000</b>		<b>2.250.000.000</b>
	Indikator Program :Persentase peningkatan jumlah pengunjung museum batik	persen	5	5	5	2.189.129.000	5	2.250.000.000	5	2.250.000.000	5	2.250.000.000	5	2.250.000.000
<b>2.22.06.2.01</b>	<b>Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota</b>					<b>2.189.129.000</b>		<b>2.250.000.000</b>		<b>2.250.000.000</b>		<b>2.250.000.000</b>		<b>2.250.000.000</b>

	Indikator Kegiatan : Jumlah pengunjung museum batik	Orang	44522	29000	30450	2.189.129.000	32000	2.250.000.000	33500	2.250.000.000	35250	2.250.000.000	37000	2.250.000.000	37000
<b>2.22.06.2.01.0001</b>	<b>Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu</b>					<b>240.579.000</b>		<b>250.000.000</b>		<b>250.000.000</b>		<b>250.000.000</b>		<b>250.000.000</b>	

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR		
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030				
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Unit	1310	1310	1310	240.579.000	1310	250.000.000	1310	250.000.000	1310	250.000.000	1310	250.000.000	1310	250.000.000	1310
<b>2.22.06.2.01.0003</b>	<b>Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum</b>					<b>1.080.374.000</b>		<b>1.100.000.000</b>		<b>1.100.000.000</b>		<b>1.100.000.000</b>		<b>1.100.000.000</b>		<b>1.100.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Unit	4	4	4	1.080.374.000	4	1.100.000.000	4	1.100.000.000	4	1.100.000.000	4	1.100.000.000	4	1.100.000.000	4
<b>2.22.06.2.01.0004</b>	<b>Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum</b>					<b>868.176.000</b>		<b>900.000.000</b>		<b>900.000.000</b>		<b>900.000.000</b>		<b>900.000.000</b>		<b>900.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	9	9	9	868.176.000	9	900.000.000	9	900.000.000	9	900.000.000	9	900.000.000	9	900.000.000	9
<b>3.26</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA</b>					<b>4.998.780.000</b>		<b>5.730.000.000</b>		<b>5.430.000.000</b>		<b>5.530.000.000</b>		<b>5.530.000.000</b>		<b>5.530.000.000</b>	
<b>3.26.02</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>					<b>3.940.000.000</b>		<b>3.940.000.000</b>		<b>3.840.000.000</b>		<b>3.940.000.000</b>		<b>3.940.000.000</b>		<b>3.940.000.000</b>	
	Indikator Program :Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	persen	12.24	12	12.05	3.940.000.000	12.10	3.940.000.000	12.15	3.840.000.000	12.20	3.940.000.000	12.25	3.940.000.000	12.25	3.940.000.000	12.25

3.26.02.2.01	<b>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>					200.000.000		200.000.000		100.000.000		200.000.000		200.000.000	
	Indikator Kegiatan : ;kdf;lgksd;lkfg;					200.000.000		200.000.000		100.000.000		200.000.000		200.000.000	
3.26.02.2.01.0005	<b>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota</b>					200.000.000		200.000.000		100.000.000		200.000.000		200.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Lokasi	1	0	1	200.000.000	1	200.000.000	1	100.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
3.26.02.2.03	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					3.720.000.000		3.720.000.000		3.720.000.000		3.720.000.000		3.720.000.000	
	Indikator Kegiatan : mm.,m.,m.m					3.720.000.000		3.720.000.000		3.720.000.000		3.720.000.000		3.720.000.000	
3.26.02.2.03.0002	<b>Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					100.000.000		100.000.000		0		0		0	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Ditetapkan	Lokasi	0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	0	0	0	0	0	0	0
3.26.02.2.03.0003	<b>Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Dokumen	1	0	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1	200.000.000	1

3.26.02.2.03.0004	<b>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					650.000.000		650.000.000		650.000.000		650.000.000		650.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Unit	2	2	2	650.000.000	2	650.000.000	2	650.000.000	2	650.000.000	2	650.000.000	2
3.26.02.2.03.0006	<b>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Laporan	0	1	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1
3.26.02.2.03.0007	<b>Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					2.700.000.000		2.700.000.000		2.700.000.000		2.800.000.000		2.800.000.000	

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Lokasi	1	1	1	2.700.000.000	1	2.700.000.000	1	2.700.000.000	1	2.800.000.000	1	2.800.000.000	1
3.26.02.2.03.0008	<b>Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten/Kota</b>					0		0		100.000.000		0		0	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kab/Kota	Dokumen	0	0	0	0	0	0	1	100.000.000	0	0	0	0	1

3.26.02.2.03.0010	<b>Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Laporan	0	0	4	20.000.000	4	20.000.000	4	20.000.000	4	20.000.000	4	20.000.000	4
3.26.02.2.04	<b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>					20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000	
	Indikator Kegiatan : dl/kfajsdkfldf/					20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000	
3.26.02.2.04.0015	<b>Pelaksanaan Pengawasan Perijinan Berusaha Berbasis Risiko</b>					20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Usaha Pariwisata yang telah dilaksanakan pembinaan dan pengawasan	Pelaku Usaha	0	0	20	20.000.000	20	20.000.000	20	20.000.000	20	20.000.000	20	20.000.000	20
3.26.03	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>					245.000.000		365.000.000		365.000.000		365.000.000		365.000.000	
	Indikator Program :Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan	persen	-	3	3	245.000.000	3	365.000.000	3	365.000.000	3	365.000.000	3	365.000.000	3
3.26.03.2.01	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					245.000.000		365.000.000		365.000.000		365.000.000		365.000.000	

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Indikator Kegiatan : jdlkfajsdllkfjalk					245.000.000		365.000.000		365.000.000		365.000.000		365.000.000	

3.26.03.2.01.0003	<b>Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri</b>					<b>30.000.000</b>									
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	2	2	2	30.000.000	2	30.000.000	2	30.000.000	2	30.000.000	2	30.000.000	2
3.26.03.2.01.0004	<b>Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</b>					<b>100.000.000</b>		<b>210.000.000</b>		<b>210.000.000</b>		<b>210.000.000</b>		<b>210.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	1	1	1	100.000.000	2	210.000.000	2	210.000.000	2	210.000.000	2	210.000.000	2
3.26.03.2.01.0006	<b>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					<b>100.000.000</b>									
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	1	1	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1
3.26.03.2.01.0007	<b>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</b>					<b>15.000.000</b>		<b>25.000.000</b>		<b>25.000.000</b>		<b>25.000.000</b>		<b>25.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Promosi	2	2	2	15.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	2	25.000.000	2
3.26.04	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>					<b>15.000.000</b>		<b>525.000.000</b>		<b>325.000.000</b>		<b>325.000.000</b>		<b>325.000.000</b>	
	Indikator Program :Persentase pendaftaran HKI di sektor ekonomi kreatif	persen	100	100	100	15.000.000	100	525.000.000	100	325.000.000	100	325.000.000	100	325.000.000	100

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
3.26.04.2.01	<b>Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota</b>					0		250.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Kegiatan : Persentase Penyediaan Prasarana ruang kreatif	Persen	100	100	100	0	100	250.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100
3.26.04.2.01.0001	<b>Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif</b>					0		250.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	Unit	1	1	0	0	1	250.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1
3.26.04.2.02	<b>Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif</b>					15.000.000		275.000.000		275.000.000		275.000.000		275.000.000	
	Indikator Kegiatan : /LDKJFLKJDLKJSDA					15.000.000		275.000.000		275.000.000		275.000.000		275.000.000	
3.26.04.2.02.0012	<b>Penguatan Kelembagaan Ekonomi Kreatif Daerah</b>					0		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah lembaga / asosiasi yang mendapatkan penguatan kelembagaan ekonomi kreatif daerah	Lembaga	0	0	0	0	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1
3.26.04.2.02.0016	<b>Penyusunan Dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah</b>					0		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen strategis bidang ekonomi kreatif daerah	Dokumen	0	0	0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1

3.26.04.2.02.0017	<b>Pendukung Pemasaran Ekonomi Kreatif</b>					0		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah terlaksanakannya dukungan pemasaran ekonomi kreatif	Promosi	0	0	0	0	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
3.26.04.2.02.0022	<b>Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual</b>					15.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	Produk	25	15	15	15.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25
3.26.05	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>					798.780.000		900.000.000		900.000.000		900.000.000		900.000.000	
	Indikator Program :Persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang dikembangkan kapasitasnya	persen	-	-	100	798.780.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100	900.000.000	100
3.26.05.2.01	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>					748.780.000		850.000.000		850.000.000		850.000.000		850.000.000	
	Indikator Kegiatan : Persentase Peningkatan kapasitas SDM EKRAF tingkat dasar	Persen	16.67	15	20	748.780.000	20	850.000.000	20	850.000.000	20	850.000.000	20	850.000.000	20
3.26.05.2.01.0005	<b>Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif</b>					363.780.000		400.000.000		400.000.000		400.000.000		400.000.000	

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Laporan	1	1	1	363.780.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1
3.26.05.2.01.0006	<b>Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</b>					0		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Orang	50	50	0	0	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100
3.26.05.2.01.0009	<b>Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan</b>					350.000.000		350.000.000		350.000.000		350.000.000		350.000.000	

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	<b>Pariwisata</b>														
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Orang	100	100	100	350.000.000	100	350.000.000	100	350.000.000	100	350.000.000	100	350.000.000	100
3.26.05.2.01.0010	<b>Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata</b>					35.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Orang	30	25	24	35.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30
3.26.05.2.02	<b>Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif	Persen	100	100	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100

3.26.05.2.02.0001	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Orang	60	60	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100
X.XX	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG XX					5.380.506.000		5.436.322.000		5.439.656.000		5.439.656.000		5.439.656.000	
X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					5.380.506.000		5.436.322.000		5.439.656.000		5.439.656.000		5.439.656.000	
	Indikator Program :Persentase ketersediaan capaian kinerja	persen	100	100	100	5.380.506.000	100	5.436.322.000	100	5.439.656.000	100	5.439.656.000	100	5.439.656.000	100
X.XX.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					22.250.000		22.250.000		22.250.000		22.250.000		22.250.000	
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	persen	100	100	100	689.750.000	100	689.750.000	100	689.750.000	100	689.750.000	100	689.750.000	100

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
X.XX.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					1.000.000		1.000.000		1.000.000		1.000.000		1.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		2	2	2	1.000.000	2	1.000.000	2	1.000.000	2	1.000.000	2	1.000.000	2
X.XX.01.2.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD					2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	2	2	2	2.500.000	2	2.500.000	2	2.500.000	2	2.500.000	2	2.500.000	2

X.XX.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					18.750.000		18.750.000		18.750.000		18.750.000		18.750.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	15	15	15	18.750.000	15	18.750.000	15	18.750.000	15	18.750.000	15	18.750.000	15
X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					4.260.370.000		4.262.500.000		4.262.500.000		4.262.500.000		4.262.500.000	
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah	Persen	100	100	100	127.869.000.000	100	127.935.000.000	100	127.935.000.000	100	127.935.000.000	100	127.935.000.000	100
X.XX.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					4.200.000.000		4.200.000.000		4.200.000.000		4.200.000.000		4.200.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	30	30	30	4.200.000.000	30	4.200.000.000	30	4.200.000.000	30	4.200.000.000	30	4.200.000.000	30
X.XX.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD					57.900.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	12	12	12	57.900.000	12	60.000.000	12	60.000.000	12	60.000.000	12	60.000.000	12

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
X.XX.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD					2.470.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	1	1	1	2.470.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1

X.XX.01.2.05	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>					<b>5.000.000</b>									
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persen	100	100	100	150.000.000	100	150.000.000	100	150.000.000	100	150.000.000	100	150.000.000	100
X.XX.01.2.05.0002	<b>Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya</b>					<b>5.000.000</b>									
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	1	1	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1	5.000.000	1
X.XX.01.2.06	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>					<b>206.150.000</b>		<b>292.666.000</b>		<b>296.000.000</b>		<b>296.000.000</b>		<b>296.000.000</b>	
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi umum perangkat daerah	Bulan	12	12	12	6.286.870.000	12	8.938.146.000	12	9.040.000.000	12	9.040.000.000	12	9.040.000.000	12
X.XX.01.2.06.0001	<b>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</b>					<b>5.480.000</b>		<b>6.000.000</b>		<b>6.000.000</b>		<b>6.000.000</b>		<b>6.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	4	4	4	5.480.000	4	6.000.000	4	6.000.000	4	6.000.000	4	6.000.000	4
X.XX.01.2.06.0002	<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>					<b>35.000.000</b>		<b>40.000.000</b>		<b>40.000.000</b>		<b>40.000.000</b>		<b>40.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	4	4	4	35.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000	4	40.000.000	4

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	

X.XX.01.2.06.0003	<b>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</b>					<b>3.300.000</b>		<b>10.000.000</b>		<b>10.000.000</b>		<b>10.000.000</b>		<b>10.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	4	4	4	3.300.000	4	10.000.000	4	10.000.000	4	10.000.000	4	10.000.000	4
X.XX.01.2.06.0004	<b>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</b>					<b>50.000.000</b>		<b>58.500.000</b>		<b>60.000.000</b>		<b>60.000.000</b>		<b>60.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	4	4	4	50.000.000	4	58.500.000	4	60.000.000	4	60.000.000	4	60.000.000	4
X.XX.01.2.06.0005	<b>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</b>					<b>10.000.000</b>		<b>20.000.000</b>		<b>20.000.000</b>		<b>20.000.000</b>		<b>20.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	2	2	2	10.000.000	2	20.000.000	2	20.000.000	2	20.000.000	2	20.000.000	2
X.XX.01.2.06.0009	<b>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</b>					<b>102.370.000</b>		<b>158.166.000</b>		<b>160.000.000</b>		<b>160.000.000</b>		<b>160.000.000</b>	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	230	230	230	102.370.000	100	158.166.000	100	160.000.000	100	160.000.000	100	160.000.000	100
X.XX.01.2.08	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>					<b>663.906.000</b>									
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persen	100	100	100	19.660.980.000	100	19.660.980.000	100	19.660.980.000	100	19.660.980.000	100	19.660.980.000	100
X.XX.01.2.08.0001	<b>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</b>					<b>2.400.000</b>									
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4	4	4	2.400.000	4	2.400.000	4	2.400.000	4	2.400.000	4	2.400.000	4

X.XX.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					405.306.000		405.306.000		405.306.000		405.306.000		405.306.000
-------------------	---	--	--	--	--	-------------	--	-------------	--	-------------	--	-------------	--	-------------

KODE BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	NAMA BIDANG URUSAN / PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN / SUB KEGIATAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET / PAGU										KONDISI AKHIR
			TH. 2024	TH. 2025	TH. 2026		TH. 2027		TH. 2028		TH. 2029		TH. 2030		
					TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	12	405.306.000	12	405.306.000	12	405.306.000	12	405.306.000	12	405.306.000	12
X.XX.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					256.200.000		256.200.000		256.200.000		256.200.000		256.200.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12	12	256.200.000	12	256.200.000	12	256.200.000	12	256.200.000	12	256.200.000	12
X.XX.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					222.830.000		190.000.000		190.000.000		190.000.000		190.000.000	
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	100	6.501.700.000	100	5.600.000.000	100	5.600.000.000	100	5.600.000.000	100	5.600.000.000	100
X.XX.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					101.230.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000	
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	19	19	19	101.230.000	19	110.000.000	19	110.000.000	19	110.000.000	19	110.000.000	19
X.XX.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya					91.600.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1	1	91.600.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1
<b>X.XX.01.2.09.0010</b>	<b>Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</b>					<b>30.000.000</b>									
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	20	20	20	30.000.000	20	30.000.000	20	30.000.000	20	30.000.000	20	30.000.000	20